

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP UNAND 1995/1996
KONTRAK No. 130/LP-UA/SPP/DPP/D/-04/1995

PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
DALAM DAKWAH ISLAMIAH DI KODYA PADANG

DRS. KASMAN AMIN
FAKULTAS HUKUM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1995

PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
DALAM DAKWAH ISLAMIAH DI KODYA PADANG

Drs. Kasman Amin, Fak. Hukum Unand, 24 hal
SPP/DPP 1994/1995

ABSTRAK

Untuk dapat memahami dan mencintai Al Qur'an diperlukan kemampuan membacanya dengan baik, oleh karena itu setiap orang muslim dituntut untuk mampu membacanya. Dakwah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyuguhannya akan mudah bila yang dibina itu masih kecil dan dalam masa pertumbuhan, apalagi kalau yang membina tersebut ibu/bapak dan gurunya. Dewasa ini wadah yang telah ada sebagai tempat pembinaan yang sesuai dan dimulai dimasa kecil adalah TPA.

Penelitian bertujuan untuk melihat peranan TPA yang ada di Kodya Padang dalam rangka pengembangan dakwah Islam terutama pada generasi muda.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survey yang dilakukan pada TPA yang terpilih sebagai sampel yang dipilih secara acak. Kecamatan yang terpilih sebagai sampel adalah Padang Barat, Padang Utara dan Nanggalo, dimana di masing-masing kecamatan diacak 3 buah TPA sebagai objek penelitian.

Dari hasil penelitian ternyata sebagian besar anak-anak TPA sudah dapat membaca Al Qur'an setelah belajar 3 - 5 bulan (51.52%), menghafal surat-surat pendek 10-20 surat (45.45%) dan hafal bacaan shalat beserta artinya setelah belajar 1,5 tahun (42.42%). Berarti TPA mempunyai peranan sangat penting dalam dakwah, karena di TPA anak-anak sudah mampu membaca Al Qur'an, melaksanakan shalat dan menghafal sejumlah surat-surat serta dapat mencontohkan akhlak yang baik dalam masyarakat sebagai cerminan dari dakwah.

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah wahyu Allah yang merupakan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia. Untuk dapat memahami dan mencintai Al Qur'an diperlukan kemampuan membacanya dengan baik, oleh karena itu setiap orang muslim dituntut untuk mampu membacanya. Manusia yang tidak mempergunakan daya pendengaran, penglihatan, pemikiran dan hati yang ada padanya untuk membaca ayat-ayat Allah yang terdiri dari alam ciptaannya dan wahyu yang diturunkannya, seperti binatang atau bahkan lebih sesat dari padanya (Al A'raf 179 dan Al Anfal 22).

Tujuan akhir dakwah adalah dalam rangka pemberian/penanaman modal/mental agama, sehingga setiap individu sebagai anggota masyarakat sudah dapat menjalankan agama dengan sebaik-baiknya dalam target kebahagiaan di dunia dan di akhirat seperti firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 201 yang berbunyi :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan peliharalah kami dari siksaan neraka".

Dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar, sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan TPA di Kodya Padang

Di Kodya Padang yang terdiri atas 11 kecamatan, didapatkan banyak Masjid, Mushalla dan Surau/Langgar yaitu sebanyak 338 bh Masjid dan 672 buah Mushalla dan Langgar(1994/1995). Di Kodya Padang ada 552 buah TPA tetapi sebagian besar belum belajar menurut yang semestinya dan bahkan kadang-kadang mempunyai murid yang sedikit sekali. Kecamatan yang terpilih sebagai tempat penelitian adalah Padang Barat, Padang Utara dan Nanggalo. Dari hasil daftar pertanyaan yang telah dijalankan dan pertanyaan lensung yang diajukan ternyata jumlah anak yang masuk TPA setiap tahun tetap ada peningkatan kecuali hanya satu buah TPA yang muridnya menurun dari 50 orang tahun 1993 menjadi 20 orang tahun 1994, sedangkan TPA lainnya ada peningkatan. Hal ini terlihat pada Tabel 1. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa 100% dari responden menyatakan bahwa TPA ini bermanfaat sekali guna perbaikan akhlak dari anak yang dididik. Anak-anak yang telah belajar di TPA akhlaknya jauh lebih baik daripada sebelum belajar. Tujuan umum TPA adalah agar murid memiliki sikap sebagai seorang muslim/muslimah yang baik dan berakhlak mulia, memiliki sikap sebagai warga negara Indonesia yang baik, memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar hidup beragama Islam dan terampil dalam melaksanakan ibadah bagi pengembangan kepribadiannya(Kanwil Depag Prop. Sumbar, 1987)

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TPA-TPA yang ada di Kodya Padang dapat disimpulkan :

1. Sikap moral/akhhlak, mental dan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki anak-anak TPA jauh lebih baik dibandingkan dengan masa sebelum belajar di TPA.
2. Anak-anak TPA sudah dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan sudah dapat menghafal sejumlah surat-surat pendek yang akan dibaca dalam melaksanakan shalat.
3. Anak-anak sudah dapat melaksanakan shalat dengan baik karena sudah belajar cara-cara shalat dan sudah hafal bacaan shalat beserta artinya.
4. TPA mempunyai peranan sangat penting dalam dakwah , karena di TPA anak-anak sudah mampu membaca Al Qur'an, melaksanakan shalat dan menghafal sejumlah ayat serta dapat mencontohkan akhlak yang baik dalam masyarakat.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dianggap perlu memajukan TPA yang ada supaya dakwah dapat berjalan dengan baik. Guna kemajuan TPA ini maka disarankan beberapa hal:

1. Agar Orang tua dapat bekerja sama dengan guru TPA, sehingga memperhatikan anaknya dalam belajar.
2. TPA hendaknya dapat meningkatkan disiplin kepada anak-anak didiknya, sehingga anak merasakan tidak ada perbedaan dengan belajar disekolah formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, 1993. Nilai pendidikan Al Qur'an nasehat Lukman kepada anak-anak, SKJ No 148. hal 43 - 49. Jakarta.
- Al Gazali, 1968. Ihya Ulumiddin. Hal 235. Pustaka Indonesia. Jilid I. Jakarta.
- Al Qur'an dan Terjemahnya. 1977. P.T. Bumi Restu. Jakarta.
- Amin, K. 1980. Peranan seni Al Qur'an dalam dakwah islamiah. IAIN Imambonjol. Padang.
- As'ad, A.M. 1993. Pendidikan di dalam Al qur'an. SKJ no 145. Hal 46 - 64. Jakarta.
- Basri, H. 1992. Segera didik anak mengenal Al qur'an. SKJ. No 133. Hal 59 - 62. Jakarta.
- Madjrie, A. 1994. Al qur'an sebagai sumber Islam dan pengembangan iptek. SKJ no 157. Hal 44 - 49. Jakarta.
- Maslihan, T. 1992. Meningkatkan mutu pendidikan Al qur'an. SKJ. no 134. Hal 69 - 73. Jakarta.
- Muhammad, M. 1975. Al Haditsul Mukhtarah. Cetakan ke IV Sa'adiyah. Padang Panjang.
- Muhsin, MK. 1994. Fungsi guru TKA-TPA. SKJ no 160. Hal 45 - 47. Jakarta.
- Rasyid, S. 1987. Fiqh Islam. Cetakan ke XXII. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Saeffuddin, A.M. 1993. Pembaharuan pemakaran Islam. SKJ no 150. Hal 63 - 73. Jakarta.
- Tim Penyusun Kurikulum dan Pengelolaan TPA-TPSA Propinsi Sumatera Barat. 1987. Kurikulum dan Pedoman Pengelolaan TPA-TPSA Propinsi Sumatera Barat. Padang.
- Ya'cub, H. 1978. Publistik Islam. C.V. Diponegoro. Bandung.